

## ABSTRAK

PT. X adalah perusahaan yang memproduksi *spring bed*. Produk *spring bed* ini terdiri dari tiga bagian, yaitu kasur, divan dan sandaran. Dalam usaha menghasilkan *spring bed* ini, dibutuhkan bahan baku utama yang terdiri dari kain, busa, per bulat, per keong, lotus, woven, dacron, partikel 0.9 cm, rangka divan, per pinggir, per sudut, kawat kumparan dan kawat lis.

Perusahaan dalam melakukan pembelian bahan baku untuk memenuhi kebutuhannya belum memiliki acuan tertentu dan hanya berdasarkan perkiraan saja, sehingga sering terjadi penumpukkan bahan baku utama di gudang, dan sering pula terjadi kekurangan bahan baku utama pada saat proses produksi. Hal ini jelas akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan berupa besarnya biaya persediaan dan terhambatnya proses produksi. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan persediaan bahan baku utama dengan menggunakan tingkat persediaan yang tepat.

Sebagai langkah awal, perlu diketahui terlebih dahulu jumlah kebutuhan bahan baku utama di masa mendatang untuk semua permintaan produk dengan melakukan peramalan, kemudian dari hasil peramalan produk dihitung daftar kebutuhan bahan baku. Dalam usaha untuk mengendalikan bahan baku, akan dianalisis beberapa metode persediaan yang mungkin, yaitu metode *FOQ-Single Item*, *FOI-Single Item*, untuk bahan baku kain, woven, dacron dan partikel 0.9 cm. Sedangkan untuk bahan baku busa, per, kawat, lotus dan rangka divan digunakan metode *FOQ-Modifikasi* dan *FOI-Multiple Item*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis hasil diperoleh bahwa metode persediaan *FOQ* merupakan metode persediaan yang dipilih untuk semua jenis bahan baku utama pembuatan *spring bed*. Sebagai perbandingannya, total biaya relevan secara keseluruhan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk periode Agustus 2000-Juli 2001 adalah Rp. 29.366.273,71. Tetapi dengan menggunakan metode *FOQ*, total biaya relevan yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi lebih kecil, yaitu sebesar Rp.13.110.133,82 untuk periode yang sama (Agustus 2000-Juli 2001), sehingga diperoleh total penghematan sebesar Rp. 16.256.139,89

Dengan metode persediaan *FOQ-Single Item* (untuk bahan baku kain, woven, dacron dan partikel 0.9 cm) dan *FOQ-Modifikasi* (untuk bahan baku busa, per, rangka divan dan kawat), selanjutnya akan digunakan untuk mengendalikan persediaan selama 6 bulan mendatang (periode Agustus 2001-Januari 2002) dan diharapkan dapat memberikan sejumlah penghematan biaya persediaan. Total biaya relevan yang dikeluarkan perusahaan untuk semua jenis bahan baku pada 6 periode periode Agustus 2001-Januari 2002 adalah sebesar Rp. 7.732.173,98.